

BAB VI

KESIMPULAN

Sebuah karya seni lahir dari pemikiran seorang seniman yang didasari pada ide-ide yang didapat melalui proses observasi. Ada bermacam-macam karya patung yang dibuat dengan berbagai macam teknik. Bahan-bahan yang sering digunakan seperti fiber, logam, dan kayu. Teknik yang digunakanpun bermacam-macam. Mulai dari teknik cetak, teknik cor, teknik rakit hingga teknik las. Semua bahan mau teknik tersebut diaplikasikan hingga menghasilkan karya tiga dimensi yang didalamnya terkandung makna yang ingin disampaikan oleh sang seniman. Salah satu material unik dan akrab dengan kehidupan kita adalah alat-alat rumah tangga atau alat-alat dapur. Setiap alat memiliki bentuk yang khas dan berbeda-beda tergantung dari fungsi benda tersebut. Dengan berbagai bentuk dan model, material-material tersebut dapat digunakan, disusun sedemikian sehingga membentuk sebuah karya tiga dimensi yang memiliki nilai keindahan. Alat-alat dapur yang biasanya hanya berada didapur saja, tapi apabila diolah menjadi barang seni akan berubah fungsi menjadi patung yang dapat dipajang di galeri maupun ruangan sebagai pajangan.

Daftar Pustaka

Bastomi, Suwaji, *Wawasan Seni*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1990

Gustami, SP, *Proses Penciptaan Seni kriya: Untaian Metodologis*, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2004

Soedarso SP, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988

Soeprpto, *Teknik Pelapisan*, FPTK IKIP, Yogyakarta, 1994

Williams Arthur, 2005, *The Sculpture Reference Illustrated: Contemporary Techniques, Terms, Tools, Materials, And Sculpture*, Sculpture Books, University of Michigan, USA

Sumber Internet:

<http://www.brotron.com/X/gallery2.html>

<http://www.dailyartmuse.com/category/re-art/page/10/>

<https://www.kuksi.com/>